

Penerbitan harian ini dioesahkan

Persekoetoean „WASPADA“ Medan

Ketoea Oemoem :

MOHAMAD SAID — Medan

Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan

Pentjatik Sjarikat Tapanoeli Medan

Isinjo diloe tanggoengan pentjatik

WASPADA

SOERA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

SABTOE, 18 OKTOBER 1947

TATA OESAHA :

Djam : 8 — 12 dan 2 — 4

Poesat Pasar P 126 — Medan

Harga etjeran f 0.50 selembar

Langg. f 10.— seblin (ambil sendiri)

Iklan (advertisente) f 1.— sebaris

Sediktnja 1× moeat 5 baris

H. A. Salim
akan poelang

Jogja, 17-10.

Menteri loear negeri Hadji Agoes Salim diorang akan kembali ke Indonesia pada akhir boelan ini oentoek memberi taوهan kepada pemerintah tentang keadaan politik didalam dan diloe Uno.

Kalaangan2 pemerintah menerangkan bahwa Hadji Agoes Salim akan memberikan keterangan tentang perwakilan Republik diloe neger, jang kini sedang didirikan dimana2.

— (Antara).

SMOKKEL EMAS

Soerabaja, 17-10.

Douane dan polisi telah dapat menjita kemarin sore 25 kilo mas dari lebih koerang 23 karaat jang hendak dibawa oleh seorang Tionghoa kekapal „Tjitalengka“.

90 batang ketjil emas disemboenjikan dikaleng minjak lampoet dan kopie boebook.

Kapal „Tjitalengka“ dari maskapai J.C.J.L. hari ini akan bertolak ke Tiongkok.

Harga mas dipasar ditaksir 625.000 roepiah.

Polisi mengadakan pemeriksaan lebih lanjut dari mana asalnya mas itoe.

„80% BOETA HOEROEF DI TIONGKOK“

Menoeroet Wedemeyer

Boston, 17-10.

Dalam soerat lapoeraan dari djenderal Wedemeyer ada ditelisinya antara lain, bahwa malang boeat meminta bantuan pada rakjat Amerika jang moengkin akan memperikoh kedodoekan orang2 atau gerom bolan2 jang toedjoecanmaa membinasakan piagam UNO.

Keadaan di Tiongkok sekarnal adalah „epoloesi dan reploesi“ kata Wedemeyer. „Dengan pendoedoekan jang 80% boeta hoeroef, pada pikiran saja tidaklah bisa diharap dapat didjalankun tertiib demokrasi jang sebenar2na.

Meskipoen begitoe, kita orang Amerika haroes menjokong tjata-tjata rakjat Tiongkok memperbaiki kedodoekan koeltoer dan tjampoer dalam oeroesan tata negara setjara arif dan realistik“.

„Saja tetap jakin bahwa generalissimo Chiang Kai Shek toeloes ichlas dalam kemaoenan oentoek menjemperoernan tjata2 itoe. Berganteng kepada bantuan dan sokongan negara lain, teroetama Amerika Serikat dan Persatoean Sovjet, maka beliau akan mengambil langkah2 jang djiroe soepaja tjata2 itoe kesampaan“, Wedemeyer menjambong.

Wedemeyer menerangkan poela, bahwa sesoedal perang keadaan di Timoer Djaoeh seroepa dengan di Eropah, dengan ekonomi jang terbengkalai, pergeseran dalam politik dan rasa was-was jang meloëas. Sovjet menjebabkan leboernja organisasi dan menimboelkan kektawuan seroepa dengan jang teuh diperboetanja di Eropah.

Selanjotnya Wedemeyer me noelis: Propaganda Sovjet dan sokongan jang diberikan Sovjet pada pergerakan komoenis di Tiongkok menambah soekar me ngembalikan ketenteraman di Tiongkok. Demikian poela koroepsi dan tata tertiib negara jang djelek melambatkan djalan kearah keseimbangan dan pemeliharaan kesentosaan rakjat.

Ia jakin benar bahwa sebagian besar dari rakjat tidak ingin djadi komoenis. Tetapi rakjat Tiongkok adalah realist dan menerima setjara passif sembarang pemerintahan jang sang goep menjedihkan makanan.

Sebagai penoetoep, Wedemeyer menjatakan, bahwa djika tidak diosesahkan perbaikan, choesoes dilapangan ekonomi, dengan segera, maka Tiongkok bakal tertarik kelingkoengan Sovjet, meski bagaimanapoen orang Amerika mengeloer ban teuan. — (UP).

DERDJAT UNO AKAN DJATOEH

DJIKA PENJELESAIAN SOAL INDONESIA DILAMBATKAN

Moektamar Ban doeng

Soeasana pembitjaraan :

- Toenggoe doeloe hasil Komisi Tiga Negara.
- Repoebliek tidak berdosa.

Bandoeng, 17-10.

Pemandangan2 jang diberikan dalam Moektamar Djawa Barat soenggoel mefarik perhatian, karena kartoe terboeka jang diperlhatikan oleh anggota anggotanya.

Pembitjara pertama Raden Mas Widjana memperingatkan soepaja djang mengambil fatas 39 dari piagam Serikat Bangsa2.

Terhadap Repoebliek, Belanda telah melakoekan gerakan militär jang haroes ditjegah.

Soenggoehpoen demikian, beberapa orang anggota Dewan Keamanan mentjoba oentoek menotoep tindakan2 agressi Belanda ini dan ada djoega beberapa orang anggota2 jang memperimbangkan soedah tjoe koep djipta permoesohan di Indonesia berachir sadja.

Boedan dari Tjandjoer sangsi apa di Djawa Barat mempersejua tjoeloe pemimpin oentoek mendjabat pekerdjanaan dikalang an pemerintah.

Sooltan Kanoman dari Tjirebon memperkatakan tentang adat2 koeno.

Achmed Atmadja dari Madja lengka membantah perkataan2 Soeltan Kanoman dan memperingatkan bahaja timboelna per petjahan.

Beberapa pembitjara lajung memperkatakan tentang Lingardjati.

Boekan Repoebliek ini jang berdosa, tapi beberapa orang jang tertentoe.

Beberapa anggota lain menjarakn soepaja menjatakan diri dengan daerah2 selebihnya dari Djawa sedang jang lain2 tapt mempertahankan Pasoenan.

Joesoef dari Bandoeng minta soepaja tetap ada kerja sama.

Soal Indonesia oendoer lagi

DJKARTA, 18 Oktober.

Radio rasmi Belanda pagi iadi mewartakan, bahwa perdebatan soal Indonesia dalam Dewan Keamanan dioendoeran lagi sampai hari Senin.

Dicartakan selanjutnya, bahwa dalam sidang kemarin wakil Inggeris, Sir Alexander Cadogan tetap mempertahankan oesoelijnx soepaja Komisi Tiga Negaranla jang diserahi mengandjoeran tjaor ingaimana sebaiknya soal pemoendooran tentera itoe ditetapkan.

(Perslag lengkap tentang debat ini beloem kita terima).

SEKITAR KOREA :

Amerika tidak setoedjoe pengawasan langsoeng Uno

4 NEGARA BESAR MASIH TETAP MESTI TJAMPOER TANGAN MENOEROET PERDJANDJIAN MOSKOW

LAKE SUCCESS, 17 Oktober.

Djawaban Amerika Serikat tentang oesoel Sovjet jang mengandjoeran soepaja pasoekan2 tentera pendoedoekan Amerika dan Sovjet ditarik dari Korea dengan segera hari ini dikabarkan soedah siap oentoek dimadjoekan kehadapan Sidang Oemoen UNO.

Rantjangan2 penarikan itoe jang dimadjoekan kepada Roes akan diedarkan kepada Inggeris dan Tiongkok.

Resolusi Amerika itoe mengesoelkan soeatoek tindakan selangkah demi selangkah oentoek memberi kemerdekaan kepada Korea selaras dengan keinginan Serikat; djoega dianjoeukan soepaja UNO mengadakan tindjauan2 sadja djang mengadakan pengawasan terhadap penarikan itoe, demikian kalangan2 Amerika.

Pendoedoekan militer kedoea behal pihaknya mendjelma soepaja tentera kedoea behal pihak haroes ditarik pada boelan Djanoeari tahoen depan fehah disorahkan oleh Roesia pa-

PENDIRIAN PEMERINTAH REPOEBLIK TENTANG SOEASANA DI DEWAN KEAMANAN WAKTOEINI

JOGJA, 17 Oktober.

Berhoeboeng dengan pembitjaraan2 tentang masaalah Indonesia di Dewan Keamanan UNO sekaran, kementerian pernaraan Repoebliek Indonesia dalam satoe keterangannya selamat menjatakan, „Djika Dewan Keamanan jang kini sedang memerdebatkan soal Indonesia jang roemt itoe memperlambat lambat penyelesaianya, maka sedemikian itoe akan mendjoeikan prestige UNO dimata bangsa Indonesia maoepoen dimata doenia.

Sebeloum agressi Belanda berlakoe, daerah2 Repoebliek, wa laupouo didalam keadaan2 serba soekar, keadaan aman dan pemerintahan tetap berdjalan sebagai biasa. Dan djika doenia mengingini adanya keamanan dan perdamaian, sekoerang2 nya haroes diadakan pemoendooran kedodoekan2 militer ke doea behal pihak ketempatnya semoela sebeloum berlakuen per tempoeraan.

Tentang pengendoeraan tentera Belanda jang telah dioesoekan oleh delegasi Australi tidak lah moengkin akan merubah keadaan jang genting dimasa ini, sebab kedodoekan2 pasoekan Belanda dan Indonesia adalah bertjampoer baoer diantara satua sama lain.

Soal Indonesia kini dilipoti oleh faktor2 dasar dan politik. Olah karena itoe djanganan di selesaikan soal ini dengan setengah setengah hati sadja atau oentoek ditjoeke menjelesaikannya.

Djangan sangsikan tentang keamanan, kalau kelak tentera Belanda ditrik moendoer, bekanlah sepatasnya mendjadi alasan oentoek menolak oesoel pemoendooran tentera Belanda tersebut.

Bangsa Indonesia kini masih tetap mengharapkan tegoh berdirin Dewan Keamanan, soeng goehpoen kebanjakan diantara anggota2nya menjelekan kesangsian atau mereka hanja 40% dari pendoedoek, hingga boleh menjebabkan golongan Djawa dan Hindoeestan tidak mae toerbet berwakil.

Daerah2 Suriname djoega menjatakan tidak setoedjoe dengan imbangan wakil2 jang telah lebih doleo dipostrelkan, jaitoe, 11 Nederlanders, 6 Surinamer.

SEPOETAR KONPERENSI KERADJAAN JANG SOEDAH DIRANTJANG2 . . .

Den Haag, 18.10.

Kantor perkaraban Belanda ANP mengabarkan, bahwa persiapan oentoek melangsoengkan konperensi keradjaan di Hindia Barat tidak dapat dilangsoengkan berhoeboeng beberapa kesoekaran jang dijoeimpai bagi menepatkan saat jang soedah ditetapkan.

Suriname menjatakan keberatan sebagai berikut :

Tidak setoedjoe dengan tertib (procedure) pengangkatan dari wakil2 jang hendak dipilih kemhakotan (Kroon) sendiri. Daerah Suriname ingin beroleh hak mengangkat wakil2nya.

Komisi persediaan doeloear berpendapat bahwa merekalah jang pantas mengangkat boekan pihak Nederland. Lagipoen perintah ini berkenaan dengan imbangan pendoedoek Suriname yg mana ada groep Kreool ada groep Djawa dan ada groep Hindoeestan. Anggota jang telah dipilih kebanjakan dari groep Kreool, sedang mereka hanja 40% dari pendoedoek, hingga boleh menjebabkan golongan Djawa dan Hindoeestan tidak mae toerbet berwakil.

Tentang pengendoeraan tentera Belanda jang telah dioesoekan oleh delegasi Australi tidak merubah keadaan jang genting dimasa ini, sebab kedodoekan2 pasoekan Belanda dan Indonesia adalah bertjampoer baoer diantara satua sama lain.

Daerah2 Suriname djoega menjatakan tidak setoedjoe dengan imbangan wakil2 jang telah lebih doleo dipostrelkan, jaitoe, 11 Nederlanders, 6 Surinamer.

BIRMA MERDEKA

PEMINDAHAN KEKOEASAAN INGGERIS-BIRMA TANGGAL 1 DJANOEARI 1948

LONDON, 17-10.

Hari ini Ingeris dan Birma telah menanda tanaga satoe perdjandjian dimana dinjatakan pemindahan kekoeasaan Ingeris-Birma pada boelan Djanoeari 1948.

Perdana2 menteri Inggeris Clement Attlee dan Birma Thakin Nu memboeohi tanda tangan mereka diatas perdjandjian itoe, jang mengenai pertahanan, keoeangan, kewarga negaraan, ekonomi.

„PENINDJAU POLITIK“

Jogja, 17-10.

Diperoleh kabar bahwa Mohd. Yunus pembesar India, diidoegan sampai diiboe kota Repoebliek dalam minggoe mooka dari Djakarta.

Tentang kedodoekan2 diiboe kota Repoebliek kalangan2 pemerintah menerangkan bahwa Yunus diangkat oleh pemerintah India sebagai „penindjau politik“ dan tidak ber-sangkot paotet dengan konsol Djenderal Raghavan.

— (Antara).

da boelan jang laloe kepada komisi bersama Amerika Serikat — Sovjet Serikat di Seoul, jang dalam 2 tahoen ini telah menehmoi djalan boentoek oentoek merantjangan mendirikan pemerintahan sementara Korea.

Penolakan Amerika terhadap oesoel penarikan tentera kedoea behal pihak selekas moengkin diartikan sangat perloe oentoek mengimbangi penolakan Amerika Serikat terhadap penarikan tentera Inggeris dari Palestina, karena penarikan segera tersebut akan menimboelkan keroesohaan diadara jang baroe ditenggalkan, demikian kalangan2 Amerika.

Hal2 ini telah diberi tahoeken kepada Roesia, Inggeris dan Tiongkok karena ke Empat Negara2 Besar di Pasipik ini dalam perstoedjoean Moskow tahu Djanoeari 1945 berkewaduhan membenotek kekerdekaan Korea setelah negeri ini berada dibawah pengawasan trusteehip.

Pembesar Amerika menjata-

takan bahwa pemerintah Amerika Serikat haroes memperhatikan UNO, dan mengharapkan nasihat2 dan bantuan oentoek memetjahan djalan boentoek jang kini terdapat dalam masaalah Korea.

Dinjatakan poela bahwa tidak ada sebab oentoek melampaui begitoe sadja Empat Negara Besar tersebut.

Sementara itoe kepada delegasi UNO telah diandjoeran oleh golongan jang tidak rasmii dari Korea Selatan mempertimbangkan soeatoek oesoel soepaja UNO mengawasi dengan sekama pemilih2 jang akan dilakuekan maoepoen penarikan tentera kedoea behal pihak dari

Kalangan2 pembesar Amerika menolak oesoel pengawasan langsoeng oentoek mendjalan-kan resolusi UNO kelak, berdasarkan bahwa soal itoe adalah soal jang haroes disolesai oleh negara2 besar.

(Bersamb. kehalaman 4 kolom 6)

Audiensi ke Istana Buckingham
Setelah oepatjara menandani perdjandjian Inggeris-Birma selesai, maka Thakin Nu diterima sri baginda King George VI menghadap di Istana Buckingham.
(A.P.)

Soedah diboeka !

**LINGGARDJATI
STORE**

Toko klontong, kain2, sepatoe dan lain-lain
Central Passar P 124 — Medan
Persediaan dari Singapore, kain roepa2 warna, Linen Zyde, Jose, Roebia Voal, Lymskin, Tropical, sepatoe special model Linggardjati dan lain2.

Sistem soeka damai dan pemoerah.
Menoenggoe dengan hormat

M E Y A R D J A M I L

Bidan beridjazah
Bersedia dipanggil setiap waktue

Djalan Serdang 216 C - Medan

**T a m a n
KERADJINAN TANGAN**

Setiap waktue menerima pelajar baroe boeat :

1. Cursus mengoenting dan mendjahit badjoe rok (costuum) dengan memakai oekoeran (maat).
2. Menerima pesanan (bestelling) kunstbloemen oentoek keperloean tempat tidoer pengantin; soelam menjoelem dan lain2.
3. Mendjoel „Boekoe Corsage“ (Boekoe penoentoen boeat beladjar sendiri) dan lain2 keperloean oentoek boenga corsage dan boenga angrek.

Pemimpin: Nj. S.N. SAJOER
Poesat Pasar P 86
Medan

NB. Masih menerima pelajar baroe boeat cursus Ingeris oleh tn. H. Anwaar.

Ahi Ketjil Mata**OPTICIAN**

Cantonstr. moeka No. 5 - Medan

Lens dari Europe dan America
Pekerjaan memakai mesin2
Electric. Methode paling haloes dan rapi.

Harga tetap paling rendah.
Tjoba berhoeboengan,
pasti memoeskian.

Terima Receipt dari Doktor!

TOKO OBAT**„SANITAS”**

Kwaliteit ditanggoeng
Harga patoet
Central Pasar P 123
(Sebelah Waspada)

KURSUS TYPEN

Pagi moelai poekoel 9 — 12.
Sore " " 3 — 7.

BINDJEIWEW 43**„PEN”****Kematian Oscar Brodski**

Oleh : R. AUSTIN FREEMAN
(Di-Indonesiakan setjara ringkas)

Tjeritanja jang telah laloe :

OSCAR BRODSKI, seorang saudagar permata, telah sesat wakte hendar pergi ke setasioen Badsham. Ia ketemoe dengan

SILAS HICKLER, seorang pentjoer, laloe ia dijadik keremal, karena trein masih lama tiba ke stasioen, dan djoega karena diajandjikan akan sama2 ke stasioen. Karena soedah gelap sedang diajan pemintasan tidak diketahoein, maka Brodski menemana tawaran itoe. Sementara Brodski dijadimoe biskuit dan whisky sjeithan mengoda Hickler, sebab ia doega Brodski tenteu ada membaunya.

Ia poengoet batang besi tadi dan ajoenk anek dililing kepala-nja. Soetoe sendjata jang tidak bersoeare! Njah iblis, djangan menggoeda!

Ia maksoed meletakkan besi itoe kembali ketempatnya semoela; tetapi roepanjé tidak dijadi, malahan ia pandang Os-

**HALOEAN PROGRESIP BELANDA JANG
DIABAIKAN**

„Kalu kita masih tinggal di Indonesia, adalah karena sendjata“

BOEAT KALI KETIGA ROEGI DAN LABA.

Perintah oentoek memberhentikan tembak menembak soedahlah agakna diberikan oleh pihak Indonesia dan pihak Belanda, bentjana tiga minggoe jang lampau pasti tidak dapat menenteramkan hati. Tak seorang antara kita jang dapat mendjengkal betapa hebatnya menjala kebentjikan dalam hati sanoebar berjoeat2 bangsa Indonesia. Sjahir dan Sjarioeddin, doea orang yang diakoi pemerintah kita sendiri berpolitik pro-Nederland, politik mereka itoe kandas karena dihalangi oleh rekan mereka jang engekar, kini semakin anti-Nederland dalam oetjap2an mereka. Apakah demikian halina dengan mereka jang kita kenali sebagai sahabat Belanda jang baik, betapa poela dengan mereka jang sedjaya doeloe soedah membentji, manakan mereka bisa menoendjoekkan pengertian dan mengasoeh per-sahabatan.

Tapi boekan mereka sadia jang demikian. Pemecah India jang terkenal, Pandit Nehru, pernah mengoetjapkan tantiangan seleroeh Asia, dan seorang Moeslim jang terkena oekoeke di India menjeroepa kan tingkah kita sebagai satoe „tjoopta terkoetoek terhadap doea Moeslim...“. Dimana2 di dalam pers sedjat, istimewa di dalam lagirer dan di Amerika, tidak semboenij2 lagi lepasan kritik terhadap Belanda. Kritik itoe oetjapan2 phak rasi.

Keliroe djika diseboet oeroesan roemah tangga

Djika Belanda menjangka, bahwa tindakan „polisione“ kita di Java dan Soematra, hänja oeroesan orang Belanda dan orang Indonesia semata2, sedang doena seharoenja tidak ambil poesing dan dengan tenteran mengoerés hal masing2, maka njatalah kita sangut keliroe, meskipun seandainya Dewan Keamanan mengambil pendirian bahwa tindakan tersebut ada oeroesan roemah tangga dari negara Belanda jang berdaurat. Perle diungat bahwa terbaungan oeroesan Indonesia kedalam sidang Keamanan adalah satoe hal yang penting, kalaupun tidak satoe hal jang sangat penting. Rocapanja pemerintah kita tidak mendoea kehoengkinan sedemikian, hingga van Kleffens tidak beroleh instruksi dalam hal itoe.

Saja berpendapat, baik kita tilik hal itoe dengan sekansa dan dengan pemandangan jang sebar. Boekanlah sekali ini jang pertama di dalam sedjarah kita, jang kita menilai rendah boeah pikiran se- doenia dan menaroh harga tinggi pada tenaga dan kebebasan kita. Dalam minggoe jang pertama dioega dalam bln. Agoestoes thn. 1831, koerang lebih seratoe ta-hoen jang lampau, pasoean2 Belanda masoek menjerang seboesh negeri jang pendoedoekna seharoenja dan semestinya menjadi sobat kita, jaitoe : Belgi. Dalam boekoe babad kita hal itoe kita namakan „tiendaagse veldtocht“ (kampanje 10 hari), lebih singkat jang dijadina dari aksi jang 14 hari di Java dan Soematra; tetapi sebenarnya dijadi risauat militer jang berkepandjangan hingga delapan ta-hoen. Dan hasilnya ? Satoe hal jang bersoeda dengan kita dijadi mengasing dan berpisah dari kita, deradjat kita dijadi rendah

Jang tidak didjelaskan.

Demikian dioega dalam peristiwa jang sekarang ini Pemerintah kita diam memangkoet tangan, Het Parool“, tgl. 1 Agoestoes jl. memadjoekan beberapa pertanyaan jang sangat tepat:

1. Apakah aksi itoe dipersediai sekoerang2nya boeat doea minggoe; lebih lama atau lebih singkat?

2. Apakah pasoean2 kita berada didalam watas2 jang dimaksod pemerintah sewakoe berdebat di Parlemen, atau lebih djaoeh lagi?

3. Djika ada peloesan dari plan pendoedoekan semoela, apakah itoe dengan persetoedjoean Pemerintah?

Inilah pertanyaan2 jang pada pendapat kami Pemerintah tidak akan mendiamkan sadja. Tetapi ada beberapa pertanyaan lagi yg bisa ditambahkan. Pendirian tn.

kenya merah padam, oerat leher-na timboel dan nafasna sesak, la keloearkan arloji dan lihat waktu dengan soenggoeh2 ke-moedan sesoedah arloji bersim-pen lagi, ia menoedoe menda-tangi Brodski sekali lagi.

Selangkah diarakna dari kerosi Oscar Brodski ia berhenti dan toedoekan batang besi tadi ke tengah kapela tamoe itoe. Besi itoe ia ajoen; tetapi gerakan itoe memboeat Brodski tersedat, dan ia poen menoleh, hingga poekoe-lan jang dijoeukan ke kepalanja itoe dijedi meleset, meloekei kepalanja, tidak memetjahkan sebagai diharap, Brodski melompat sambil berteriak, dan merenggoet ta-nagan si-penjerang.

Maka terdjedilah pergoeloetan jang soenggoeh2 hebat, kedoea2-nya-moedoe madjoe, ke kiri ke kanan, melanggar seboeah kerosi hingga seboeah gelas dia-toeh dan terpidjak bersama2 de-nan katja-mata Oscar Brodski menjadi hantjoer. Tiga kali Bro-

Dari red. :

Toelisan berikut ini adalah koetipan dari karangan „V.B.“, yg berkepala „Voor de derde maal Verlies en Winst“, jang telah dimoear dalam „Vrij Nederland“ 9 Agoestoes jang baroe lalo.

Dengan membajta peman-dangan penoelis Belanda jang berhaloean progressip ini menjadi djelaslah pad oemoem betapa kesalja me-rieka menjalankan sikap per-merintahna dengan „in-cakan kepolisian“ jang kete-landjoeran itoe.

dari nooduniversiteit di Djakarta, Drs. Van Warmelo, inspoektor dari pergoeroan-keradjinan, Prof. Beerling, Pieter 't Hoen, Kupers, koresponden Belanda dan loear negeri, mereka semoea dari berbagai2 paham dan aliran. Tapi se moeana mereka telah seja sekata oentoek memberi kesan2 mereka jang baik.

Sesoesoen soal dan teka-teki, jang berkehendak akan dijawaban dijoe oentoek menrik kesimpolan terhadap keadaan tersebut.

Marilah mengakoei ke djoedjoeran, tapi tjera melakoekan?

Kami telah beberkan satoe per-satoe, sebab kesamaran dari seloe roehna memboekti betapa djoega teraingna dan tepatnya di-oendjoekan toedjoean Belanda, namoen tak djelas pada pangan.

Sebab dan maksoed mendjat tak nampak didalam kegelapan jang ditimboelkan hawa perang. Telapi ada lagi jang keliwatan. Marilah kita akoei haloean Belanda djoedjoer, tetapi tjera melakoekan nya menggeliken.

Pemerintah kita mengatakap bahwa tidak lagi terikat pada nas-ka Linggardi. Sjarioeddin me-nerangkan demikian djoega. Soenggoehpoen begitoe kita me ngangkat sendjata oentoek melak sanakan naskah Linggardi. Ini adalah ilat-politik, tetapi sema-nat terletak pada perseloedjoean. Hari Sabto tanggal 19 Agoestoes Dr. Soebandrio, sekretaris oemoem dari kementerian pen-rang Republik, berangkat dari Amsterdam ke Indonesia. Pada iatko itoe beliau ada dinegeri Belanda dan memegang jabatan selaku iatko Republik. Menoe-roet keterangan, sebeloe berangkat beliau ada pertempoeran, dimana satoe bangsa bertaroeukan segala2nya, maka adalah pengerti-an, „kepentingan negeri“ dijat-kae satoe makna jang istimewa dalam. Dalam hal jang sedemikian, atjap kali lebih banjak jang didiamkan daripada jang dibeberkan.

Hari Sabto tanggal 19 Agoestoes Dr. Soebandrio, sekretaris oemoem dari kementerian pen-rang Republik, berangkat dari Amsterdam ke Indonesia. Pada iatko itoe beliau ada dinegeri Belanda dan memegang jabatan selaku iatko Republik. Menoe-roet keterangan, sebeloe berangkat beliau ada pertempoeran, dimana satoe bangsa bertaroeukan segala2nya, maka adalah pengerti-an, „kepentingan negeri“ dijat-kae satoe makna jang istimewa dalam. Dalam hal jang sedemikian, atjap kali lebih banjak jang didiamkan daripada jang dibeberkan.

Dengan demikian perdjalanannya itoe diai sia2, jaitoe, pertjoeban jang terachir boeat mendjamin perdamaian. Sebab da lam sementara itoe petintah oentoek madjoe telah diberikan!

Setyadit, vice-premier, Repoe- blik, seorang yang selama lima ta-hoen berdiri di barisan paling de-pan menantang Djerman setjara gelap, seorang sobat keras dan sobat loeroes dari Belanda, menoe-roet pendengaran kami doea kali beliau meminta, soepaja beliau beroleh pesawat terbang oentoek-pergi ke Jogja; tetapi permintaan itu di tolak, sedang maksoedna ia lah pada saat jang terachir masih bisa tertjapai persetoedjoean. Kenapa?

Dari soember jang mengetahoei diperoleh kabar, bahwa beberapa hari sebeloe timboel permoesoh an orang2 merasa takeot, jaitoe tkoet Repoebliek mengiaikan sega-ii toentoetan hingga tak ada lagi elasian jang pantas boeat menoebroek Repoebliek.

Sebagai penoetoep kami tanja lagi, siapakah saksi2 jang mem-beri keterangan pada pemerintah. Be- landa bahwa keadaan di daerah2 Repoebliek ketujuh balau. Orang2 ig bertamoe ke arloji dan boekoe.

Antara lain-lain adalah: Van Goudoever, redakteur politik dari R.V.D. (jabatan penerangan pemerintah Belanda) di Djakarta, Dr. Koets, sekretaris dari kabine van Mook, Prof. de Langen, rector

Kita bermaksoed persengke-taan bisa selesai sebeloe doea-nya banggoen mendoesan dan boekoe. Sengketa masih berlangsung, tapi pers sedjat soedah rieh rendah dan Dewan Keamanan tjampoer tangan se-dang Sarikat Sekerdja Sedjagat tidak ketinggalan. Maksoed memisah diri tak moengkin lagi.

Kita bermaksoed menoebroekkan kepada doea-nya banggoen mendoesan dan boekoe. Sengketa masih berlangsung, tetapi semata2 karena permintaan di- toekan Schermerhorn, tatkala nam-paknya Stuka Djerman melajang-jalang diodara, sedang tentera Belanda moendoer di boelan Mei tahoen 1940.

NASIB NEGRO DI A.S.

Lake Success, 14-10.

Kantor sekretariat UNO memakloemkan bahwa dokoemen jang dimadjoekan ke UNO dimana Amerika Serikat ditoedoe melakoekan ketidat adilan terhadap orang2 Negro dan lain lain golongan terketil (minoriti) tidak bisa diperdebatkan dalam sidang UNO, dijika tidak lebih doloek diadjoekan oleh sekoerang2nya satoe anggota UNO.

Dokoemen itoe berisi 154 halaman dan dimadjoekan oleh Perkoempoel Nasional Oentoek Negra Amerika Serikat. — (UP).

kesatoean dar ikatan politik jang bisa tahan oedji djika ti-dak dipikoel soekarela oleh ke-setiaan sebagian besar warga negara, demikian sri baginda ratoe dari London.

Oetjapan itoe berlakoe djoega pada hari ini, berlakoe djoega dalam sangkoet paoet Belanda — Indonesia. Siapa menjang ka jang boeat kesoka-relaan ini masih ada tempat boeat orang Indonesia, maka orang itoe akan perasaan jang mendasar dirinja, tatkala nam-paknya Stuka Djerman melajang-jalang diodara, sedang tentera Belanda moendoer di boelan Mei tahoen 1940.

Als-wij in Indonesië blijven, . . .

Kalau kita masih tinggal di Indonesia, maka kita tinggal di sitoe karena kekoetan sendjata; boekan sebagai sahabat dan teman sedjat. Berapa lama poela kita bisa menetap disitoe, adalah bergantoeng kepada ke-bangoengan gerakan kemerdekaan orang Indonesia jang mana selama perang jang lewat berolah kesedaran jang melebihi doeloe2nya..... dan bergantoeng kepada soesana sedjat. Tentang jang koedan ini, kita teringat kepada boeach kata kata toean Schermerhorn, tatkala beliau mengijoengi naskah Linggardi. Kita bermaksoed menoebroekkan kepada doea-nya banggoen mendoesan dan boekoe. Tentang jang koedan ini, kita teringat kepada boeach kata kata toean Schermerhorn, tatkala beliau mengijoengi naskah Linggardi.

Kekerasan jang dipakai.

Tetapi boekan setjara begini jang kedjadian kita telah niempergoehan kekerasan ja-ta-satu metode yg biadab, se kalian orang yg berpikir waras mendjadi rasa piloe dan terkjoe, hoebaja karena tatkala nam-paknya Belanda bisa „memoe-lihkan“ ketenteraman; tetapi rasa bentji tetap menjala, dan tambah ditindis tambah ber-kobar.

Heran, bangsa kita jang men-pak jelas hal jang seroepa ini kemaren2, kini sebagai boeta.

„Bangsa jang tidak sedia ber-tempoer tidak berharga boeat merdeka“, „diwoedjoeng-bajonet tidak ada keamanan“, demikian peringatan kita pada si Djerman. „Kami tahoek tidak ada

poentoeng sigaret laloe diilampak-kan ke dalam perapian. Kemoe-dien beling2 dari gelas dan katja-mata dilenggoekkannya di atas selembar kertas, dipilihna beling jang besar dari katja-mata jang maboeengkoenja dalam perkira-ban bahwa sebeloe habis abad ke 20 ini, maka tidak akan ada lagi pendjaduhan.

Politik kekerasan jang kita akoeikan sekarang adalah kare-na rahmat State Department (Amerika Serikat) dan Foreign Office (Inggeris), sedang kekoesaan dan kemaean doea2nya itoe tidak tetap (constant) moengkin berubah esok atau loesa.

Satoe2nya pos laba pada ketika ini, jang bakal menghaskan boekoe jang baik, adalah ke-njataan jang kielat di New Delhi:

Dengan batas jang tertentoe meniadakan akibat jang toem-boeh karena oelah pemimpin2 Belanda jang pitjik.

Tidak sangsi, tidak was-was.

Perantjis mendapat „kawan” baroe di Indo Tjina

Pham Cong Tac, pemuka Cao Dai-isme

Oleh : VADESUVA RAO, WARTAWAN REUTER DI SAIGON

Dit Indo China ada satoe agama jang bernama Cao Dai-isme. Agama ini baroe moentjoel 21 tahoen jang lampau. Penganoet agama ini dalam tahoen 1943 jang laloe berpihak kepada Djepang dan kini dalam pergolakan jang berlakoe di Indo China antara nasionalis Vietnam dan Perantjis, mereka — penganoet agama baroe itoe — menjebelati Perantjis.

„Jang maha soetji” Pham Cong Tac lebih dikenal dengan gelaran „Paus” atau pendeta dari pengkoet agama Cao Dai, beloem lama berselang telah mengerahkan „anak boeahnja” oentoek membantoe Perantjis dan goerboener Cochin China, mematahkan gembontalan Ho Chi Minh.

RAMALAN PARA WARTAWAN TENTANG UNO

Lake Success, 16.10.

Angka 2 jang diterakan dalam berkala „News Week Magazine” menoendjoekan bahwa 75% dari para wartawan2 meramalkan bahasa organisasi Serikat bangsa2 bisa teroes berdiri.

Hanje 9 orang dari 45 djoeroewarta2 istimewa berpendapat bahwa politik jang didjalankan oleh Amerika Serikat kini di UNO akan dapat memperkooeat organisasi deonea tersebut.

Lebih dari setengahna berpendapat sementara politik Amerika Serikat tidak membantoe UNO tapi kepentingan2 Amerika tetap ddaholoekan.

Jang lain menjatakan bahwa sidang-UNO tidak mempoenai de legasi2 jang sanggoe menjelesakan sesoeatoe masaalah jang di berbintangkan.

Dalam angka itoe djoega adat jatetan 45 wartawan2 teroetama wartawan Amerika, akan tetapi diantara mereka ada djoega jang mewakili pers2 di Eropa, Keradjaan Inggeris, Asia dan negeri2 Slav.

34 orang berkejakinan bahwa sidang jang masih berdjalanan kini di UNO telah mendapat soeteo per pegangan jang tegoh jang kelak memberi harapan teroes mendapat kemadoejan, 6 orang berpendapat sidang oemoen UNO kelak tidak akan membeberi hasil dan 3 orang lagi tidak hendak memberikan pen datpana.

Hanya empat orang sadja jakin bahwa dalam sidang ini ada dida pat kemadoejan jang kelak akan mempererat tali silatoerahim antara Roesia dan Amerika Serikat. 38 orang menjatakan tidak akan terjadi dan 3 orang lagi tidak me ngelearkan pendapatna.

— (U.P.)

2 ORANG PEMOEDA JAHOE DIHOEKOM SEOEMOER HDOEP

Jerusalem, 16 Oktober.

Hari ini Mahkamah Tentera Ing geris mendjoekehkan hoekoeman seoemoeur hdoep kepada 2 orang pemoeda Jahoedi karena memba wa sendjata. Hoekoeman itoe ba roe sah kalau soedah disetujoei oleh Komissaris Tinggi Palestina.

Josef Gavriel dan Abraham Katalan ditangkap polisi dekat Herzli ya, di pantai Palestina, pada tgl. 10 Djoeni, berhampiran dengan satoe roemah dimana doea orang polisi Inggeris jang telah ditjoelek ditahan oleh anggota dari Irgun Zvai Loumi. Polisi2 itoe belakangan dilepaskan oleh pentjelikna.

Kedoe2 itoe terdakwa tidak me ngekoe bersalah. — (AP).

menerima „Paus” itoe sebagai se orang penghoelo dalam soal rohani; tetapi mereka tetap menolak tijampoenja beliau dalam politik, djika kelak berkepandjangan moengkin pada achirnya akan me roes agama Cao Dai sendiri.

Cao-Dai-isme adalah satoe aroes deras dalam masjarakat dan keagamaan orang2 Annam, teris timewa di selatan Indo China. Agama itoe moelana didirikan oleh seorang pembesar Annam jang me ngakoe bahwa ia menerima ilham oentoek mengembalikan agama baroe keseloeroeh doena.

Cao Dai jang berarti „ampenan Toehan”, leksa sekali meresep kedalam sanoebari segolongan ketil kaoem intellek. Agama itoe mengakoe semoea agama serupa, karena itoe sjarat2nya dikoetip serba sedikit dari berbagai2 agama, tetapi jang terbanjak dikoetip laih dari agama Budha. Sebaliknya ia meniroe agama Masehi krena ia mempoenai kepala agama jang bertingkat2, seperti Paus, Archbishops, Bishops, dan pendeta-pendeta.

Dalam biara2 Cao Dai ada artja2 Jesus Christus, Boshisatva . . .

. . . Ho Chi Minh adalah seorang pengkoet Komoensi dan Komoesi adalah anti Toehan, sedang pengkoet agama Cao Dai ada lah „Ilham dari Jang Maha Adil”, oleh sebab itoe menjadi kewadi tan bagi tiap2 pengkoet Cao Dai menentang Ho Chi Minh dan Ideologien, demikian diterangkan oleh „Paus” tersebut kepada wartawan Reuter di Saigon, Vade suva Rao titakala la di interlo di istana Dr. Le van Hoach, Presiden dari Republik Cochin China Sementara (moelai boelan Oktober ini Presiden Cochin China tersebut telah digantikan kedoe doekan oleh Presiden Nguyen Kuan seorang opisir pada tentara Perantjis — red WSP).

Ho Chi Minh mestil dengan se gerai memerintahkan hentikan per moesehan kepada pengkoet2nya dan mengoendang bekas Kaiser Bao Dai dan Dr. Le Van Hoach merantjang kemakmoeran negara Vietnam bersama2 dengan pemerintah Perantjis

„Saja minta kepada Ho Chi Minh atas nama kemanoesian, tetapi sekiranya ia menolak pesol saja jang mengandoekean soeja menghentikan perang saudara itoe, maka ia sendirilah kelak jang akan bertangoeng djawab atas penderitaan rakyat.

„Tulip”, demikian Pham Cong Tac, „apakala anak2ko berboenoeh2an karena doengoe dan koerang pertjaja akan mak soed2 pemerintah Perantjis, akoe merasa terpaka meninggalkan biaraoe jang soetji itoe di Tayninh (80 mil di barat laot Saigon) dan pindah boeet sementara waktue ke Saigon, oentoek mem bantoe mengembalikan rasa kasih sajung dan goodwill”.

Adapoen „Paus” itoe semasa Perang Doenia II jang baroe laloe diasingkan ke Madagaskar karena ait ditoedoe pro-Axis (Berlin — Rome — Tokyo red WSP), sebab didalam biara2 dan kleneng2nya ada tiap Swastika, meskipun ia memprotes bahwa itoe adalah lambang dari agamanja dan boekan tanda pro-Nazi. Kini ia mendjadi sobat kental Perantjis.

Tatakala poelang ke Indo China pada tahoen jang laloe setelah pembesar Perantjis mentja boet hoekoemannia itoe, dimana pada tatakala itoe didapatnya penganoet2 Cao Dai-isme telah ber tjerai beral dalam soal politik, dan banjuk poela diantara mereka me masoeki pergerakan nasionalis dari Ho Chi Minh. Pihak nasionalis

mendjaoehkan hoekoeman potong kepala atas dirinya lebih dari 1500 pendoedoek dari Borneo Barat, antara perempoean dan anak2, dengan tidak ada pemeriksaan lebih djoeloe. Inilah perkara penggal batang leher manoesia setjarai besar2en di Borneo Barat dan inilah salah satoe kedjahanan perang jang paling hebat dilakokan oleh Djepang selagi mendodoeki Laoetan Tedoe.

Menoeroet pendjihat perang Djepang itoe, alasannya pembenoehan istan katanja karena ada per sekoetoean gelap menentang pemerintah Djepang.

Penjelidikan2 jang dilakokan belakangan oleh Nefis memberikan kenjataan bahwa int „persekoetoean” tjoemo satoe fantasi belaka, dan maksoednya Djepang2 adalah oentoek membasmi kaeo terpelajar jang masih terdapat di Borneo Barat, seperti jang telah di perboeat oleh mereka di Korea dan Manchuria. Mereka lakoekan itoe dengan menggoenakan tameng katanja telah dipergokin satoe persekoetoean.

Atas pertjanjian ketoea pengadi jan, Daigo Tadashige telah meng koi dosanja, tapi katanja perintah memboeneh itoe telah dikeloe ar kannja dlm dijabatan sebagai pentejk pimpinan pengadilan Djepang di Balik Papan.

Dari keterangan-keterangannya terdakwa lebih diaoe ternjata bahwa „pengadilan” jang dimaksod ini tidak mempoenai boekti soe toe apa, ketjoeali hanja selembar daftar nama2 orang jang haroes di potong.

Mereka itoe tidak dipanggil

dan Kong Hoe Tjoe serta dewa2 kaoem Hindoe. Ada satoe lampoe jang senantiasa berpasang sadja, dan satoe boendaran menoendjoekan 3072 bintang2 dan alam, dimana pengkoet2 agama Cao Dai menoenaikan 4 kali bersem bahangan sehari ketempat tersebut.

Dalam agama Cao Dai diharakan kan memakan makakan dari barang2 jang berdjiva dan arak dan menjoeroeoh orang hidoe bersa hadja sadja.

Hingga tahoen 1926 kemadoejan agama itoe sangat pesat ma djoenja; tetapi sesoedah tahoen 1936 tak ada kemadoejan lagi.

Pengkoet2 Cao Dai tidak di perfajal benar oleh pemerintah Vichy (pemerintah Perantjis pro Nazi — red „WSP”) tempo hari.

Radia Annam sendiri tidak mem benarkani perloesaan agama Cao Dai itoe diotara Indo China.

Kini „Paus”-nya menghalangi ge rak nasionalisme jang sedang menjala2 itoe, moengkin kelak de radat agamanja akan tambah me rosot.

Sebaliknya beliau berpendapat bahwa setoe2nya harapan bagi berkembangnya taham Cao Dai-isme itoe, adalah bergantoeng pada saat kerobohan gerakan perlawanan Dr. Ho Chi Minh presiden Republik Vietnam.

Pemboenoehan paling dahsjat semasa Djepang di Pontianak

BEKAS POETJOEK-PEMIMPIN DJEPANG DI BORNEO DAIGO TADASHIGE DIHOEKOM MATI.

PONTIANAK, Okt.

Dengan mendapat perhatian poeblak jang amat besar beberapa hari berselang Mahkamah Perang Sementara di Pontianak telah memeriksa perkara pendjihat perang Djepang, vice-admiraal Daigo Tadashige.

Terdakwa dibela oleh advocaat Djepang Minachi. Oentoek mem bera perkara itoe ia dibolehkan datang dari Djakarta. Terdakwa ditoedoe di dalam thn 1944 telah

KEMERDEKAAN KOREA

Easton Pennsylvania, 16-10.

Penolakan Roesia terhadap oesoel2 Amerika Serikat di UNO tentang kemerdekaan Korea telah diramalkan oleh Louise Yim, de legasi Korea ke sidang UNO jang menjatakan bahwa menteri loear negeri Amerika Serikat George Marshall akan mengandoekean ke pada UNO minggoe ini atau moelai minggoe moeka soepaja disijahkan rantjangan kemerdekaan Korea.

Dalam rantjangan itoe termasuk djoega cesaha oentoek mern bentoek komisi jang kelak akan mengawasi pemilihan setara merdeka di Korea, pengoempanan segala alat sendjata jang ada pada bangsa Korea, pembetoekan pem rintahan Korea Merdeka dan penarikan tentera2 Amerika Serikat dan Sovjet Roesia dari sana.

Yim selandjoetnya menjatakan lagi bahwa kini ada 250.000 tentera Korea Komoensi jang dilatih oleh tentera Roes bersiap2 oentoek bergerak kedaerah selatan Korea, sesoedah dilakokan penarikan tentera Amerika Serikat itoe dengan menggoenakan tameng katanja telah dipergokin satoe persekoetoean.

Atas pertjanjian ketoea pengadi jan, Daigo Tadashige telah meng koi dosanja, tapi katanja perintah memboeneh itoe telah dikeloe ar kannja dlm dijabatan sebagai pentejk pimpinan pengadilan Djepang di Balik Papan.

Dari keterangan-keterangannya terdakwa lebih diaoe ternjata bahwa „pengadilan” jang dimaksod ini tidak mempoenai boekti soe toe apa, ketjoeali hanja selembar daftar nama2 orang jang haroes di potong.

Mereka itoe tidak dipanggil

menhadap, djoega tidak diperiksa atau diberikan kesempatan mem bela diri.

Tidak ada satoe orang jang di bebasan atau didjaoehkan hoe koeman pendjara.

Korban2 itoe disiksa oleh Toek tai, sehingga mereka memberikan keterangan2 yang memberatkan dirinya sendiri. Seorak, kepala Tokoital di Pontianak anggap terlakoe mengganggoe padanja karena terlakoe banjirka orang tangkap. Dengan kawat dimintaknya pada terdakwa soepaja orang2 tangkap itoe didjaoehkan hoekoe man mati sadja.

Terdakwa mendjawab dengan kawat djoega dari Balikpapan boenjoe. Satoe Soedjoetoe!

Kemoedan korban2 itoe dengan digari daalm rombongan se ratoe orang, dengan motor gerobak dibawa ke Mandor, laloe satoe per satoe dipenggal batang lehernya dengan pedang oleh serdadoe2 Djepang jang beloem ber pengalaman. Kadang2 pembatjan kan sampai tiga atau teroes ber oelang2, djika korban itoe beloem djoega mati betoel.

Pemenggalan kepala dilakokan dengan disiksa oleh korban2 yang beloem mendepat giliranannya antara siapa terdapat orang2 perempoean dan anak2.

Kita pakai sistem kilit dan oeang sekolahpoen moerah.

Keterangan2 lebih djetas bisa dapat dari :

Mr. DAVID HARVEY

Padang Boelanweg 239

M e d a n

IKLAN

BOEKIT BARISAN . . .

Alangkah segarna ‘alam pagi
Menoesok rasa kedjantoeng soekma
Koentjoep dikarang tersenjem soenji
Bersepoeh sinar lembot tjahaja . . .

Dioefoe timoer berarak tédja
Melipoci poentjak boekit barisan
Mérah moeda bertjeloep kesoemba
Laksana soesa emas tempawan.

Engku memandjang dari Oetara
Lepas keselatan poelau Andalas
Taoet bertoet berpetjah tiada
Bergoenoeng-goenoeng hatikoe poes.

Kelau boléh kelana bertanja :
„Moengkinkah ia dipetjah petjah
Satoe bangsa, berlainan dijwa
Djiwa jang hanja mengenang méwah ?”
Seljak dahoeloe engku goenoengkoe
Bernegara satoe di Indonesia
Tempat mojangkoe doedoek berlagoe
Dibawah awan pantja wara . . .

Boekit barisan menjelam rahsia
Dalam kandoeng ‘alam pagi . . .
Jang pa lsoe ‘kan dijas njata
Kebenaran tegak kelak pasti !!!

„Ghazali Hasan”.

PERGOEROAN KEBANGSAAN „TAMAN SISWA” MEDAN

Telah diboeka pada tanggal 1 Oktober 1947 di Djalan Ampelas.

Keterangan lebih lanjut :

Moelai poekoe 7 — 12.30 S.

disekolah Djalan Ampelas.

Selain wakoe tersebut:

Djalan Boelan 19.

Djalan Bintang 20.

KI SOEGONDOKARTO PRODJO

SEKOLAH INGGERIS

Kita mengajar bahasa Ing geris waktu pagi 8.30 — 12.30 atau petang 2.30 — 4.30 saban hari (6 hari) oentoek anak-anak sekolah, dan lewat djum 5 sore boeat orang besar.

Kita pakai sistem kilit dan oeang sekolahpoen moerah.

Keterangan2 lebih djetas bisa dapat dari :

Mr. DAVID HARVEY

Padang Boelanweg 239

M e d a n

Masih sedia !!!

PRAMASASTERA Bahasa Indonesia baroe oleh Madong Lbs, sebab orang2 Boekoe pengetahoean Ilmoe saraf (Grammatika) bahasa Indonesia, perlo boeat Sekolah Menengah, dan jang mem perdalam Ilmoenja didalam bahasa Indonesia, tebalna 238 Pagina, harga 1. f 3,50.

Pesanhlan dari sekarang kepa da penerbitnya :

Toko Boekoe ANDALAS

Wilhelmina Str. No. 103 Medan

N.B. Soedah siap KALENDER

boeat thn 1948 harga 1. f 1,50.

Pemandangan tak moengkin se djaoe 25 depa. Dengan berhati-hati, dan apakala tidak ada soeara terdengar olehnya maka ia keluar dari roemah sambil menggondong bebannya jang loear biasa itoe. Soenggoehpoen ia berdjalanan dengan awas sehingga tidak berboenjil, namoeng pajoeeng dan boeng koensan tadi telap berboenjil, dan menghalangi pergerakannya madjoe

KEMADJOEAN JANG TE-
ROES MOENDOER.

Baroe2 ini ada tersiar kabar, bahwa panitia Dewan Perwalian UNO telah menolak resolusi India jang mengoesoelkan soepaja diada kan soeatoe tempo jang tertentoe dimana negara Afrika Selatan haroes menjerahkan daerah Afrika Barat Daja masoek dibawah perwalian UNO.

Adapoen daerah ini doeloe menjadi djaduhan Djerman, tatkala Djerman kalah laloe dimandatkan kepada salah satoe dominion Inggeris, jaitoe negara Afrika Selatan.

Sekarang, menoeroet piagam UNO, sistem mandat2an soedah di hapoeksan. Djaduhan jang doe-
lo dengan kata2 haloes diseboet ,mandat , roepanjo tidak boleh oimilki troes. Djaduhan itoe haroes dipimpin dan kalaun soedah matang, dimerdekaan. Oentoek keperloeon ini, UNO menjediakan panitanja dan dewannja, jaitoe Trusteeship Council atau Dewan Perwalian namanya.

Inilah soeatoe tjita2 jang tjoekoep indah, jakni diatas kertas.

Kita ktaukan diatas kertas, sebab kalaun betoe ditoeroeti dengan baik, maka ia akan meroegikan lapangan hidope sijemegangnya selama ini. Teroetama kalaun daerah mandat itoe kaja alamna.

Dan sekarang terboeki. Pada Afrika Selatan sedjak tahoen lam-pau telah ada dimadjoekan toentuan seperti itoe, terhadap Afrika Barat Daja, ia menolak. Roepanjo soal ini oleh India soedah dimasoekkan kedalam agenda UNO. Dan ditolak! Jang dapat dikerdakan, boekan dengan lantas menjerahkan daerah itoe di bawah perwalian UNO. Jang da-pot dikerdakan hanjalah, sekali lagi: hanjalah mendesak kepada Afrika Selatan soepaja menjete-
dоеi daerah Afrika Barat Daja di bitjarkan dalam sidang oemoem September tahoen moeku, dimana diberi kesempatan pada Dewan itoe oentoek mempeladjari lapoer-on-lapoeran tentang daerah tersebut

Kita bitjarkan soal ini adalah oentoek menoendjoekkan lagi kerjataan betapa lambatnya oesah2 perserikatan bangsa2 oentoek melaksanakan kemadjoean pikiran jang soedah didijalin mereka dalam piagam perserikatan bangsa2.

Mengang, beroelang2 selama doea tahoen ini terdengar obrolan dan obrolan besar tentang apa jang dinamakan demokrasi dan lain2 perkataan indah. Semoeuanj obrolan dan obrolan itoe diseboet mendjadi satoe program penting sesoedah habis perang, jang ter-pandang sebagai urgensi dan moes ti segera dilaksanakan.

Tetapi, apa jang dapat disaksi-
kan disamping gembir gembor itoe, hanjalah boelak balik tentang pereboetan pengaroeh antara negara2 jang boeroe2 haroes me-nolong dirinya sendiri oleh akibat perang itoe. Hasilnya, boekan per-boikan nasib bangsa2 dan masjarak jang haroes didaheolekan, melainkan hanjalah pereboetan pengikoet2 antara beberapa nega-
ra besar jang berpedomankan sia-
pa koet siap diatas.

Apa jang lebih menjedihkan lagi dari peristiwa pereboetan „pasaran“ ini ialah bahwa hak bangsa bangsa diatas doena oentoek me-
roboet taraf kedoeokaan sebagai manoesia jang sama deradjatna dari oekoeran lahir dan bathin, soedah seperti diaibaikan.

Malah boekan begitoe sadja, di-jelah2 pertantangan negara2 besar sama sendirinya toemboeklah dengan soeboer gerakan2 jang ber-sifat memanting diair keroh.

Sebagai misal, soedah njata pada waktu belakangan ini pertantangan Sovjet dengan Amerika Serikat kian menghebat. Apa jang terbaos pada sipa terdjangan Amerika dengan expansi modalnya di-
toep oleh pihak Sovjet; sebalik-

Poetoesan pembagian Palestina tidak ada arti

DJIKALAU JAHOEDEI BERHAK, KENAPA NEGRO TIDAK BERHAK DIRIKAN NEGARA DI AMERIKA ?

— KATA WAKIL MESIR

LAKE SUCCESS, 17 Oktober.

Mesir memberi ingat kepada UNO setaraf kepoetoesan jang diambil jang toedjoeannja hendak membagi2 Palestina akan „hampa dan tidak mengikat kepada siapapoen“.

Dr. M.H. Haekal mengoetjapkan perkataan2 ini tatkala Panitia Palestina dari UNO bersedia hendak mengadakan per-
roindingan malam soepaja mempertajepat pekerjaan mereka.

Arthur Creech Jones, wakil Inggeris, telah lebih doeloe menerangkan bahwa Inggeris akan menarik diri dari Palestina „dalam waktoe jang singkat“ dan tidak ingin memegag rol penting boeat mendjalankan kepoetoesan jang diambil UNO.

M.F. Jamali, menteri loear ne-
geri Iraq, memakloemkan pem-
agi2an Palestina akan diiringi oleh perang sipil setjara besar-
sesaran.

Dr. Haekal mengatakan, Sembarang kepoetoesan jang berakibat pembangoenan negeri Jahoedi tidak tjotjok dengan dasar piagam UNO dan tidak poela termasuk dalam hak Sidang Oemoem atau lain2 badan dari organisasi UNO. Berboek demikian adalah melampaui kekoesaan kita. Meskipoen telah diambil kepoetoesan jang diset-
djoetjoei oleh sebagian besar da-
ri anggota, namoen kepoetoesan itoe hampa adanja.

Dr. Haekal melabruk Amerika Serikat dan Sovjet Roesia berkenaan dengan pendirian mereka jang menjetodjoei pem-
bagian Palestina. Katajan: „Sekoetoe memerdekaan Palestina dalam tahoen 1917. Kami bersjoekeo boeat itoe, tapi itoe tidak memberi hak kepada dia, dan djoega tidak kepada kami, boeat mengkerat2 Palestina goena mem-
banggoen satoe negeri theo-krat (negeri jang mengoetama-
kan agama)“.

Tentang wakil Sovjet mengoet-
selan soal „Djumhuriah“ mewartakan bahwa sokongan Sovjet di UNO terhadap oesoel pembagian Palestina kelak akan mendjatoehkan deradjat Roesia dimata docnia Arab.

Bangsa Roesia oleh negara2 Arab dianggap sahabatnya,

akan tetapi dengan tidak disangka-sangka roepanjo Roesia sendiri jang meninggalkan sahabatnya disahkan menoroet oendang2 sedjagat“, demikian Haekal.

„Djikalu Jahoedi berhak, menoeroetoesel Sovjet tadi, me minta satoe negeri boeat mereka sendiri di Palestina, maka bangsa Negro di Amerika Serikat berhak poela“, kata Haekal. „Djika demikian peratoerannja sekarang sedikit maha lagi ten-
tue djadi oemoem. Dalam ba-
njak negeri kita ketahoei ada golongan ketjil jang terdiri dari orang2 jang pindah negeri bertjita-tjita mengadakan seboeah negeri dalam seboeah negeri, kemoedian rjementi negeri itoe dibagi2 dan achiRNA meminta pembagian itoe disahkan menoroet oendang2 sedjagat“, demikian Haekal.

Zamannya telah lampau“, oedjar Dr. Haekal, „dan tidak masanya lagi boeat si menang boleh berboeat sesoekanja terhadap sikalah. Soedah tidak di akeoi lagi hak2 si menang da-

jya apa jang terbae pada sipa terdjangan Sovjet dengan expansi momok merahnja ditioep oleh pi-
hak Amerika.

Moedahlah kirana dipahamkan bahwa satoe masjarakat bangsa jang berada dalam daerah strategie atau perdjangan dari negara besar jang satoe haroes bersih dari anasir2 jang terdapat pada negara besar jang lain. Dan moedah poela dipahamkan bahwa dalam keadaan seperti itoe masjarakat bangsa tersebut akan menderita leketjewaan dalam langkah perdjangan, bila sijemanting di-
air keroh mendapat kesempatan lewat melantaukan angan-
ja.

Pada waktoe belakangan ini selaoe ditioep oleh golongan anti-kemerdekaan bahwa gerakan komoensie soeboer di Indonesia choe-
soesna, di Asia oemoemna.

Tioepan itoe malin tentoe mendjadi-djadi, berhoeboeng misalnya, dengan toelisan2 dari persoerat kabaran kaoem modal „Scrips-Howard“ di Amerika jang membesar2kan tjerita perkembangan Asia boeat Asia jang dipengaroehi oleh aliran komoensie.

Tidak perloe diherankan, bahwa tioepan di golongan anti-kemerdekaan ini mempengaroehi benar pada „kemadjoean“ tjita2 dari negara demokrasi Amerika choe-
soesna dan negara demokrasi se-
doenia oemoemna. Ia dapat mem-
beri sebab oentoek mengalih pikiran kepada soal lain jang dikata-
kan sebagai „lebih perloe“

Dan hal ini adalah djoega mem-
leri sebab mengapa negara2 besar itoe mengabalkan pelaksanaan tji-
ta2 mereka jang tadinja di-
sangka bersifat kemadjoean itoe.

Soeatoe kemadjoean jang soedah dirantjang dengan sebaik2nya, ta-
pi haroes ditarik moendoer lagi sekentjangan2 oentoek tidak di-
ketahoei kapankah akan ladjak la-
gi madjoe kemoeka.

M.S.

Minta dihadapkan ke Pengadilan Internasional.

Negara2 Arab sebagai oesaha terachir menentang kemoengkinan poetoenesan pembagian Palestina jang kelak akan didjalanan oleh UNO, kini menghadapkan soal Palestina ke Pengadilan Internasional.

Dilegasiz Mesir dan Syria dalam resolusinya kepada panitia Palestina mengoesoelkan soepaja UNO menoeroet poetoenesan tentang masaalah Palestina sampai Pengadilan Internasional memoeteskannya, apakah UNO berhak oentoek bertindak dalam soal jang roemit itoe.

Oesoel itoe dimadjoekan se-
soedahnya Inggeris memberi ke-
terangannya tentang akan di-

tarikna pasoekan2 Inggeris da-
ri Palestina selekas moengkin.

Resolusi Mesir mengandjoeran soepaja kepada Pengadilan Internasional diberikan kesempatan „oentoek memberi djas-
djasana“ atas doea soal :

Pertama, apakah soal itoe akan diopoetoesan sendiri oleh UNO oentoek mengadakan pem-
tetahan atau setjara federasi.

Kedoeoa, apakah setiap ang-
gota negara atau segolongan2 anggota toeroet melaksanakan setiap oesoel penjelesaan de-
ngan tidak oesah memperhatikan keinginan rakjat Palestina sendiri.

Dalam resolusinya, Syria ber-
tanja apakah fatsal2 jang ter-
makteb dalam piagam UNO dan mandaat Inggeris memoeng kinkan mengambil setiap „ran-
tangan pembagian“ dan memin-
ta kepada Pengadilan Interna-
sional oentoek mengawasinya.

Ketjamanan s.k. „Djum-
huriah“ atas sikap Roesia di UNO.
Ankara, 16-10.

Radio Ankara jang mengoet-
tip oelasan s.k. „Djumhuriah“ mewartakan bahwa sokongan Sovjet di UNO terhadap oesoel pembagian Palestina kelak akan mendjatoehkan deradjat Roesia dimata docnia Arab.

Bangsa Roesia oleh negara2

Arab dianggap sahabatnya,

akan tetapi dengan tidak disangka-sangka roepanjo Roesia sendiri jang meninggalkan sahabatnya

disahkan menoroet oendang2 sedjagat“. demikian Haekal.

(UP).

BANTOEAAN EKONOMI BOEAT EROPA

Washington, 16 Oktober.

Setelah selesai diadakan pero-
dingan antara beberapa anggota Parlemen Amerika Serikat dengan pemberesar2 dari State Dept. Senator Hatch dari New Mexico meng-
gambarkan bahwa ekonomi Eropa sedang dalam kemeloet dan memerlukan sokongan sem-
tara.

Senator Hatch mengatakan pada seorang dioeroe warta bahwa ke-
terangannya loesas jang telah diberi-
kan oleh Lewis Douglas, doeta besar Amerika Serikat di London, dan oleh Lovett, Sekretaris-moeda-
ri Stats Dept., mempertajepan menegaskan bahwa Congress per-
ole mengambil tindakan selekas moengkin.

„Djika kita tidak menghendaki mendjalaan api Komoensime di seloeroh Eropa tidak boleh kita abaikan memberi soembaran“, oedjar Senator dari New Mexico itu.

„Kita telah memboeat kemadio-
an dalam toedjoean jang sedem-
ikan, teroetna di kalia; tetapi ka-
lau maksoed sadja tidak memadai, mestilah diberi boekti jang te-
rang“, katajan.

Senator Lucas dari Illinois me-
nerangkan pada seorang dioeroe
warta bahwa State Dept. telah mendjelaskan dalam peroindingan jang diadakan kemaren jang tja-
dangan bantoean sementara akan di-
siapkan pada 10 Nopember; te-
pat sebaliknya Senator Hatch me-
nerangkan bahwa tidak ada diper-
intangkan soepaja Congress me-
ngadakan sidang istimewa.

— (AP).



Disamping . . .

PERKOETOET.

Dizaman Kesawan jang sekun-
rong masih bentjah2, beloem bisa
tempat laloe-lalang, tapi tjoema
tempat lalang-lalang, waktoe itoe
si Djoblos djadi toekang laga te-
koer koer alias perkoetoet.

Ini sedjarah djoeara perkoetoet mengandoeng banjak seloek be-
lock. Diantaranja tentang „woor-
bespreking“ alias kongkalikong an-
ta ra djoeara dengan toekang ti-
kam tarohan besar2an. Sebeloe-
meng ambil gelanggang, bisa ditetap-
kan lebih doeloe apa perkoetoetnya
si Djoblos menang atau kalah.

Dimoeke gelanggang, „houding“ te-
lap seperti soenggoch mae ber-
loga hebat. Siperkoetoet disapoe-
sapoe, tapi kalaun perkoetoetnya si
Djoblos haroes mendapat kekalahan,
maka tjara mengoesap2 kepa-
lo siperkoetoet haroes diaoter „technikna“ begitoe roepa sehingga
biar dia galakpoen beloem sem-
pat melawan soedah semapoet ma-
sek sangkar kembali sebab meli-
hat gertak laicanna jang hebat

Achirnya pertandingan siperko-
etoetpoen disoedahi sadja dengan
kepoetoesan jang tidak dilihat di-
moek gelanggang

Si Djoblos ingat peristiwa jang
soedah lewat 72taoen ini

(Si Djoblos osianja memang soedah landoet, tapi katanja perdj-
alan oemoer bisa diremrem kajak
kereta api, sebab itoe sekarang ia
tjoeno 27 tahoen), ia ingat peristi-
wa ini karena mendengar debat
Dewan Keamanan jang main moen
doer kemoendoeer, sehingga men-
toringkan padanja, siapa tahoe
katanja moendoer poenja moendoer,
jang tegang bisa djadi kondoorrr

SI-KISOET

Sekitar Korea

(Samb. dari halaman 1 kolom 5)

Resolusi Amerika.

Lake Success, 17-10.

Pasoekan „djibakoe“ Komoensie jang mendoekong bahan pele-
ties di belakang masing2 telah di-
pergoenakan oentoek menjer-
Sus-shai jang dijaga oleh pasoe-
kan Pemerintah. Sus-shai terletak
75 mel barat-laoet Peiping terletak
di jalann kereta api ke Hankow.

Pasoekan Komoensie jang menje-
rang itoe berdoeolem 6000 orang
diwija. — (AP.).

IKLAN



ZAITO
THE INDO-
NESSIAN
MEDICAL
HALL

SE DIA
Bermatjam2 obat paten
dan djamoe, minjak wangi
dan lain-lain.

Afdeeling Book Store
Afdeeling Selop, Sepatoe
Adres : Wilhelminastr. 89 dan 36B
Medan

Pergoeroean KESATRIA
Medan

Soedah diboeka kembali
Mentatjekan nama boeat Sekolah
Rendah dan Sekolah Menen-
galan setiap hari pkl 7.30 — 11
pagi di :

Jalan Thamrin
(Oranje Nassaustraat) 105

BARU DATANG !

Kamus Istilah f 6.—; Part-
jaran Tjita f 3.—; Bande Ma-
taram f 1.50; Kuntjup Sedja-<